

ABSTRAK

Unit Pembangkitan Listrik Tenaga Uap PT. PLN Nusantara Power Paiton Unit 9 dioperasikan dengan peralatan/mesin yang menghasilkan intensitas kebisingan yang cukup tinggi, sehingga dapat menyebabkan resiko terpapar kebisingan bagi pekerja cukup tinggi. Beberapa area yang diindikasikan memiliki intensitas kebisingan cukup tinggi di perusahaan ini diantaranya Area Turbin, dan Area *Boiler*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk “Mengevaluasi Tingkat Intensitas Kebisingan Dan Pengendaliannya Pada Area Turbin Dan *Boiler* Di PT. PLN Nusantara Power Paiton 9.

Jenis penelitian pada kegiatan ini adalah penelitian deskriptif. Variabel yang digunakan antara lain, Mengevaluasi intensitas kebisingan, dan Mengevaluasi Pengendalian. Teknik pengambilan data menggunakan data sekunder, observasi dan triangulasi sumber data.

Hasil Evaluasi kebisingan pada area turbin lantai 1 didapatkan intensitas sebesar 88,60 dBA, hal ini tidak sesuai dengan Nilai Ambang Batas yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu sebesar 85 dBA. Sedangkan pada area turbin lantai 2 dan 3 didapatkan hasil masing-masing sebesar 82,70 dBA, dan 82,40 dBA. Pada area *boiler* lantai 1 dan 3 masing-masing didapatkan hasil intensitas sebesar 80,90 dBA dan 76,50 dBA, hal ini sesuai dengan Nilai Ambang Batas sebesar 85 dBA. Sedangkan pengendalian kebisingan diketahui yaitu pengendalian *engineering control* menggunakan *Central Control Room*, pengendalian administrasi berupa rambu-rambu dan juga pengendalian APD berupa *ear plug*.

Diharapkan perusahaan mampu mengurangi paparan kebisingan dengan melaksanakan beberapa pengendalian yang belum dilaksanakan sebelumnya, meningkatkan partisipasi pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri, dan menambahkan pemasangan *safety sign* di seluruh area kerja.

Kata Kunci : Kebisingan, Turbin, *Boiler*